

**KLONASI HASIL REKAYASA ILMU PENGETAHUAN
DAN TEKNOLOGI DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Oleh :

A I D I

No. Mhs. : 93 / K / 0044
N I R M : 930051071803120043

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

1998

612. 6

A18

k

C.A

KLOMING
PERKEMBANGAN MANUSIA

PENGESAHAN

**KLONASI -HASIL REKAYASA ILMU PENGETAHUAN DAN
TEKNOLOGI-**

DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM

Oleh :

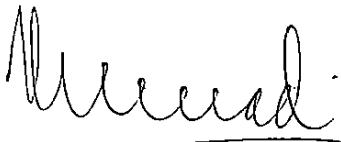
A I D I

Nomor Mahasiswa : 93 / K / 0044

NIRM : 930051071803120043

Telah diujikan pada **KAMIS**, **10** Desember 1998

Menyetujui :



Prof. Dr. dr. H.M. Ismadi
Dosen Pembimbing



Mengetahui :



Prof. Dr. dr. H.M. Ismadi
Dekan FK-UMY

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Atas nama Allah pencurah kasih, dan pemberi rahmat, penulis memanjatkan puji syukur yang tiada terhingga kehadirat Zat Yang Maha Mutlak. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW. yang telah menghantarkan umat manusia dari titik kegelapan ke alam yang terang benderang.

Berkat taufik dan hidayah Allah SWT. penulis akhirnya mampu menyempatkan waktu diantara seperangkat kesibukan, untuk menyusun karya tulis ilmiah ini yang merupakan sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulisan ini disusun dalam bentuk yang sederhana. Kesederhanaannya dikarenakan sarana dan fasilitas yang sederhana pula, akan tetapi sekiranya dapat bermanfaat kelak. Dan tentunya penulis akan sangat berterima kasih atas berbagai kritik dan saran dalam perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Dalam penulisannya, penulis banyak menemui hambatan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan juga. Untuk itu perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah berperan serta dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, terutama sekali kepada

yang terhormat Bapak Prof. Dr. dr. H.M. Ismadi, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sekaligus sebagai pembimbing penulis selama penulisan karya tulis ilmiah ini.

Tak lupa penulis haturkan kecintaan kepada Ibunda dan Ayanda tercinta, handaitaulan serta saudara-saudaraku yang telah membantu penulis baik dari segi materil maupun sprituil, dengan curahan kasih sayang telah banyak memberikan perhatian, motivasi dan semangat dalam penyelesaian study penulis.

Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberikan ide-idenya lewat berdiskusi dan peminjaman buku-buku, Penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga dan tak akan melupakan segala yang pernah ada, karena tanpa mereka penulis mungkin tidak akan pernah menyelesaikan karya tulis ilmiah ini serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan akan menjadi amal shaleh diterima disisi Allah SWT. sekaligus akan mendapat balasan sesuai dengan amalannya, amin.

Fastabikul khoirat

Yogyakarta, Desember 1998

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Intisari	vi
Abstract	vii
Bab I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang, 1	
B. Rumusan Masalah, 2	
C. Pembatasan Penulisan, 2	
D. Tujuan Penulisan, 2	
E. Definisi, 3	
F. Tinjauan Pustaka, 5	
1. Pengertian dan Perkembangan Klonasi, 5	
2. Ilmu Pengetahuan dan Agama, 8	
Bab II	
PEMBAHASAN	10
Bab III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan, 18	18
B. Saran, 19	
Daftar Pustaka	20

INTISARI

Manusia kembali dihadapkan pada fenomena baru, keberhasilan teknik kloning pada hewan. Keberhasilan teknik kloning pada hewan tersebut mulai menggelisahkan manusia, karena diperkirakan teknik tersebut cepat atau lambat akan dapat diberlakukan pada manusia.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini sangat mempengaruhi perikehidupan manusia di muka bumi, termasuk umat Islam. Kesemuanya ini jelas membawa perubahan di bidang norma, kultural, serta sosial ekonomi dalam arti seluas-luasnya. Tentu saja kelambanan serta kelambatan dalam mengantisipasi pengaruh -negatif- yang timbulkan dari perubahan-perubahan tersebut akan membawa dampak merugikan bagi umat manusia yang sulit atau bahkan tidak dapat diperbaiki.

Implementasi teknik klonasi pada individu manusia dalam tinjauan perspektif Islam *tidak boleh dilakukan* karena dapat mengarah pada terganggunya pranata sosial seperti yang telah dipahami selama ini, serta mudharat yang akan ditimbul lebih besar dari pada manfaat yang diperoleh. Pelarangan yang timbul terhadap klonasi manusia memperlihatkan bahwa Islam bersikap pro-aktif terhadap fenomena-fenomena yang terjadi.